

DIBANDING LIBUR PANJANG

Turun, Jumlah Kunjungan Wisatawan

WONOSARI (KR) -Kunjungan wisatawan selama libur Idul Adha di Kabupaten Gunungkidul mengalami penurunan dibandingkan dengan liburan akhir pekan.

Sub Koordinator Objek dan Daya Tarik Wisata Dispar Gunungkidul, Aris Sugiantoro mengatakan kunjungan wisatawan pada Senin, (17/6) hanya mencapai 8.367 orang. Adapun angka kunjungan pada Sabtu mencapai 9.346 orang dan Minggu 14.690 orang. Kunjungan wisatawan terbanyak selama libur Idul Adha wisatawan lebih banyak mengunjungi kawasan pantai daripada wisata minat

husus seperti Goa pindul dan destinasi lainnya. Untuk jumlah kunjungan di Gua Pindul selama dua hari, kurang dari 1.000 orang dan hanya tercatat sebanyak 465 orang. Jumlah tersebut berasal dari sepuluh unit usaha pramuwisata yang ada di Gua Pindul antara lain Pokdarwis Dewa Bejo I, CV. DB II Wira Wisata, CV. DB III Panca Wisata, CV. Karya Wisata, Pokdarwis, Mriwis



KR-Bmbang Purwanto

Kunjungan wisatawan di Pantai Kukup sehari sebelum libur Idul Adha.

Putih, Dewa Bejo IV Tunas Wisata, Gelaran Indah Wisata, CV. Sumber Banyu Moto, Pokdarwis Ngancar Wisata, dan CV. Tiga Tugu Abadi.

Ditambahkan Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Dispar Gunungkidul, Supriyanta mengatakan Dispar Gunungkidul menargetkan angka jumlah kunjungan pada Juni 2024 sebanyak 188.000 wisatawan.

Namun hingga saat ini untuk capaian jumlah kunjungan masih diinfentarisir. Harapannya target kunjungan wisatawan dapat tercapai. (Bmp)

Gubernur DIY Bantu Hewan Kurban di Gedangsari



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan hewan kurban.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyerahkan hewan kurban bantuan dari Gubernur DIY yang diterima Masjid Alhidayah Padukuhan Soka, Kalurahan Mertelu, Gedangsari, Senin (17/6). Bantuan ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat. "Saya serahkan

hewan kurban bantuan dari Gubernur DIY, semoga bermanfaat untuk masyarakat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Dukuh Soka Samta mengungkapkan, masyarakat menyampaikan terimakasih atas bantuan yang diberikan Gubernur DIY. Pihaknya berharap

meskipun berada di wilayah paling utara Gunungkidul tetap mendapat perhatian. Sebelum mendapatkan bantuan hewan kurban berupa sapi, ada 13 kambing yang siap disembelih, nantinya daging akan dibagikan ke 120 Kepala Keluarga (KK). "Alhamdulillah tahun ini dari Gubernur," ujarnya.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul Retno Widyastuti menyampaikan, hewan kurban yang diserahkan sudah memiliki Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) yang telah terverifikasi oleh Balai Besar Veteriner (BBVet). "Sehingga hewan kurban aman dan terjamin kesehatannya," ucapnya. (Ded)

15.023 HEWAN DIPOTONG

18 Ekor Kasus Cacing Hati

WONOSARI (KR) - Tim Pemantau dan Pemeriksa Ternak, daging kurban menemukan kasus cacing hati pada 18 hewan yang disembelih. Ada 15.023 ekor yang diperiksa, hanya ditemukan kasus cacing hati 0,1 persen. Kasus ini termasuk penyakit cacing hati katagori berat, sebagian jaringan yang rusak difikir sisa yang masih baik bisa dikonsumsi. Rekapitulasi laporan dari para petugas masih terus dihimpun, sehingga data-nya masih bisa berubah.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul Wibawanti Wilandari SP didampingi Kepala Bidang Kesehatan Hewan drh Retno Widiastuti, Rabu (19/6).

Pada Idul Adha tahun ini Dinas Dinas Peternakan menerjukan 154 pemantau hewan kurban, 40 diantaranya dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul Hari Sukmono ST mengatakan, sebagian panitia hari kurban sudah menerapkan Surat Edaran (SE) Bupati nomor 2 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha Ramah Lingkungan tertanggal 4 Juni yang lalu.

Antara lain sebagian panitia sudah tidak membagikan daging kurban dengan kantong plastik tetapi dimasukkan dalam



KR-Endar Widodo

Penyembelihan hewan kurban di Masjid Falah Karangmojo

besek atau dibungkus dengan daun. Penerapan tidak boleh mencuci jeroan dan membuang limbah ke sungai masih terus didata.

Sementara Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul mengaku masih meng-

himpun jumlah kurban tahun 2024. Belum seluruh laporan masuk, dan masih ada penyembelihan di hari tasyrik.

"Tunggu satu ada dua hari lagi mungkin sudah lengkap," kata Kasi Bimas Islam Kemenag Zudan Aris SAG MA. (Ewi)

SAMBUT PILKADA KULONPROGO 2024

PDIP Komunikasi Politik Bahas Kemungkinan Koalisi

WATES (KR) - Sebagai upaya memenangkan kontestasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2024, maka pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kulonprogo bertemu dengan jajaran Pengurus DPD II Partai Golkar setempat. Kendati kedua belah pihak menyampaikan kemungkinan membangun koalisi tapi belum memunculkan kandidat calon bupati-calon wakil bupati (cabup-cawabup). "Teman-teman Pengurus DPC PDIP Kulonprogo silaturahmi dan peninjauan koalisi untuk pilkada nanti. Prinsipnya semua kemungkinan bisa saja terjadi dan hingga saat ini kita sedang berproses," kata Plt Ketua DPD II Partai Golkar Kulonprogo, Lilik Syaiful Akhmad usai pertemuan di Aula Kantor Partai Golkar setempat, Jaan Nyai Ah-



KR-Asrul Sani

Jajaran Pengurus DPD II Partai Golkar Kulonprogo dan Pengurus DPC PDIP setempat bertemu.

mad Dahlan, Wates, Selasa (18/6).

Hadir dalam pertemuan, Ketua DPC PDIP Kulonprogo Fajar Gegana ST didampingi Sekretaris Istana, Bendahara Akhid Nuryati, Kepala Bappilu Aris Syarifuddin dan sejumlah pengurus di antaranya Supo serta tokoh senior PDIP Kulonprogo, Tony HP. Rombongan Fajar diterima Plt Ketua DPD Lilik Syaiful Akhmad, Sekretaris Dju-

wardi, Bendahara Agus Supriyanto, Ketua Bappilu Umar Maksam, anggota Fraksi Partai Golkar dan pengurus sayap.

Menurut Lilik, sebelum pertemuan kedua pengurus parpol sudah intensif berkomunikasi secara informal. Hingga akhirnya terjadi pertemuan yang sempat tertunda dua kali. Selama ini Golkar dan PDIP sudah sering bareng di pilkada. (Rul)

PJ BUPATI INGATKAN PPPK

Miliki Mentalitas Pembelajaran Terbuka



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi menyematkan id card pada peserta Orientasi PPPK.

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mendorong setiap Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) menjadi pioner dalam setiap perubahan positif.

"PPPK masih usia muda dan produktif, tentunya memiliki pemikiran-pemikiran yang visioner, tenaga yang berlebih dan energi yang cukup untuk menciptakan suasana kerja yang baik, solutif dan

penuh dedikasi kepada masyarakat yang kita layani," kata Pj. Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA saat membuka Orientasi PPPK Formasi Tahun 2024 di Aula Adhikarta Gedung Kaca Kantor Pemkab Kulonprogo, Rabu (19/6).

Pihaknya berharap para PPPK bisa bekerja dengan baik, disiplin, profesional dan meningkatkan prestasi kerja, bahkan tidak hanya menjalani rutinitas

kerja semata tapi mau belajar dan berinovasi. "Milikilah mentalitas pembelajaran yang terbuka pada perubahan dan pembaruan, sehingga mudah menyesuaikan diri terhadap kemajuan dan perubahan zaman," harap Siwi.

Sementara itu Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) setempat Sudarmanto SIP, MSI mengatakan, sebanyak 361 peserta orientasi terbagi tiga angkatan (Tenaga Guru 243 orang, Tenaga Kesehatan 47 orang dan Tenaga Teknis 71 orang) masing-masing berlangsung selama dua hari. "Adapun sasaran kegiatan, memberikan pembekalan teoritis dan praktis kepada 361 peserta formasi tahun 2023 yang telah menerima Surat Keputusan Pengangkatan TMT 1 April 2024 lalu," ujar Sudarmanto. (Rul)



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk



PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta